BAB V

SIMPULAN & SARAN

V. 1 Simpulan

Wanita yang memiliki aktivitas yang padat cenderung memiliki tingkat stress yang lebih tinggi dari kebanyakan pria. Oleh karena aktivitasnya yang padat kebanyakan kaum wanita tidak memiliki waktu untuk beristirahat maupun merelaksasikan tubuhnya. Salah satu cara untuk merelaksasikan tubuh adalah dengan cara pemijatan pada tubuh mau pun dengan berolahraga. Karena adanya permasalahan tersebut maka perancangan *Woman Day Spa & Yoga* akan sangat membantu para wanita yang ingin merelaksasikan tubuh dan pikiran mereka setelah lelah beraktivitas.

Perancangan *Woman Day Spa & Yoga* ini berjudul "The Aesthetic of Simplicity" yang terinspirasi dari konsep Zen dengan ke 7 prinsip estetika untuk mendapatkan kecantikan yang tidak mencolok. Dengan adanya prinsip tersebut perancangan ini memakai 3 kata kunci utama sebagai acuan dalam mendesain, kata kunci tersebut adalah *simple*, *natural*, dan *relaxed*. Material yang digunakan pada perancangan ini disesuaikan dengan kata kunci yang menjadi acuan dalam mendesain ruangan, contohnya adalah pemakaian marmer dan kayu untuk merepresentasikan kesan natural.

Perancangan *Woman Day Spa & Yoga* ini memiliki beberapa fasilitas diantaranya adalah *lobby*, *café*, area *menicure* & *pedicure*, area spa, area refleksiologi, area facial, ruang sauna serta ruang yoga. Beragamnya fasilitas yang ditawarkan serta desain interior yang memiliki kesan tenang, perancangan *Woman Day Spa & Yoga* ini diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan relaksasi para wanita di dalam satu tempat yang sama. Sehingga para wanita lebih memperhatikan tidak hanya penampilan tetapi juga kesehatan psikologis mereka.

V.2 Saran

Perancangan *Woman Day Spa & Yoga* ini diharapkan mampu memberikan tempat yang nyaman bagi para wanita untuk dapat merelaksasikan tubuhnya di tengah kesibukan dalam beraktivitas, karena merelaksasikan tubuh merupakan hal yang sangat penting dalam melepaskan stress setelah lelah bekerja.

Hasil dari perancangan *Woman Day Spa & Yoga* dengan konsep "The Aesthetic of Simplicity" diharapkan mampu membuat mahasiswa desain interior untuk dapat lebih mengembangkan ide dan keterampilannya dalam mendesain sebuah ruangan. Mahasiswa juga dapat lebih terbuka terhadap luasnya ilmu dalam desain interior serta cara untuk memecahkan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada di dalamnya.